



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan mengenai obyek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, serta teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Peneliti menggunakan perusahaan sektor *property & real estate* yang terdaftar di BEI sebagai objek penelitian. Melalui bab ini, akan dijelaskan lebih lanjut mengenai definisi dan perhitungan dari variabel penelitian baik variabel dependen maupun independen yang akan diteliti serta cara pengukurannya.

A. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap tanggal publikasi laporan keuangan dan informasi dari laporan tahunan seluruh sektor perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Laporan tahunan perusahaan tersebut akan digunakan sebagai sumber informasi untuk memperoleh data mengenai *financial distress*, kompleksitas operasi, dan *leverage*.

B. Desain Penelitian

Dengan mengacu pada tinjauan metodologi penelitian bisnis secara umum, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian menurut Cooper & Schindler (2017), yang dapat dilihat dari berbagai perspektif berdasarkan:

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini digolongkan sebagai studi formal (*formal studies*), yakni studi yang dimulai dengan hipotesis, melibatkan prosedur yang tepat serta adanya spesifikasi



sumber data. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data pengamatan (*monitoring*), yaitu studi dilakukan dengan menyelidiki aktivitas subjek atau materi tanpa adanya usaha untuk mempengaruhi respon dari siapapun. Dalam hal ini, subjek yang diselidiki adalah laporan keuangan perusahaan sektor *property & real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2022.

3. Kontrol Variabel oleh Peneliti

Desain penelitian masuk ke dalam jenis *ex post facto* (*ex post facto design*) yang disebabkan peneliti tidak mempunyai kendali terhadap variabel-variabel. Peneliti tidak memanipulasi atau mengontrol variabel-variabel, melainkan hanya melaporkan atas apa yang telah atau sedang terjadi.

4. Tujuan Studi

Tujuan dari studi atau penelitian yang dilakukan termasuk dalam kategori kausal eksplanatori. Dalam penelitian kausal eksplanatori, dilakukan penjelasan hubungan antarvariabel.

5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini menggunakan studi *cross-sectional* sekaligus longitudinal (*time series*). Dikatakan *cross sectional* karena penelitian dilakukan pada banyak variabel dalam 1 tahun yang sama, sementara dikatakan *time series* karena penelitian dilakukan atas seri waktu (periode tertentu), yaitu 2020-2022.



6. Cakupan Topik

Penelitian dapat digolongkan sebagai studi statistik dalam jenis cakupannya. Studi statistik berupaya untuk menangkap karakteristik populasi berdasarkan karakteristik sampel. Hipotesis yang dibuat diuji secara kuantitatif dan hasil penelitian disajikan berdasarkan representasi sampel dan validitas desain.

7. Lingkungan Penelitian

Lingkungan penelitian tergolong dalam lingkungan aktual (kondisi lapangan) yakni dengan mendokumentasi dan mengamati laporan keuangan dan tahunan dari perusahaan – perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C Variabel penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini merupakan *audit delay*. *Audit delay* yang dimaksud merupakan lamanya waktu pengerjaan audit diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal dipublikasikannya laporan audit (Halim, 2007). Informasi dari terjadinya *audit delay* diperoleh melalui pengumuman yang disampaikan oleh Otoritas Jasa Keuangan. *Audit delay* dikatakan terjadi, apabila perusahaan belum menyampaikan laporan keuangannya hingga tanggal 31 Maret setelah berakhirnya tahun buku pada 31 Desember tahun sebelumnya.

Menurut Halim (2007) *Audit delay* adalah periode waktu yang diperlukan oleh auditor untuk menyelesaikan tugas auditnya, yang diukur mulai dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal publikasi laporan keuangan audit. Ketepatan waktu adalah



atribut yang terkait dengan ketersediaan informasi pada saat yang dibutuhkan. Variabel **audit delay** dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{AUDEL} = \text{Tanggal publikasi laporan audit} - \text{Tanggal akhir tahun (tahun buku)}$$

2. Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. *Financial distress* (FD)

Financial distress merupakan kondisi keuangan suatu perusahaan selama periode atau kurun waktu tertentu, yang menggambarkan kesehatan perusahaan sesungguhnya (Fraser, 1995). Altman (1974) *Z score* sendiri menunjukkan bahwa semakin tinggi skor dari data, maka semakin jauh kondisi keuangan suatu entitas dari mengalami fenomena *financial distress*. Sehingga *Z score* memiliki value yang berbanding terbalik dengan *financial distress* itu sendiri. Mengacu pada Altman & McGough (1974), *Financial distress* dapat diproksikan dengan menggunakan model sebagai berikut:

$$Z\text{-score} = 1,2Z1 + 1,4Z2 + 3,3Z3 + 0,6Z4 + 0,999Z5$$

Dimana:

$$Z1 = \text{Working capital} / \text{Total asset}$$

$$Z2 = \text{Retained earnings} / \text{Total asset}$$

$$Z3 = \text{Earnings before interest and taxes} / \text{Total asset}$$

$$Z4 = \text{Market value of equity} / \text{Book value of debt}$$

$$Z5 = \text{Sales} / \text{Total asset}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Peneliti menggunakan proksi Altman (1974) *Z score*, dikarenakan metode *Z-*

Score mudah digunakan serta mampu memperoleh tingkat ketepatan prediksi hingga 95% (Raffles, 2015).

b. Kompleksitas Operasi (COMP)

Dalam penelitian ini, kompleksitas operasi dari suatu perusahaan akan diukur dengan jumlah anak perusahaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Kompleksitas operasi perusahaan dapat tercermin dengan baik dari jumlah anak perusahaan yang dimiliki, yang kemungkinan memberikan tantangan tambahan bagi auditor dalam melakukan proses audit terhadap laporan keuangan perusahaan (Dwyer et al., 1989). Selain itu jumlah anak perusahaan merupakan informasi yang cukup mudah diakses dalam tujuan mengukur kompleksitas operasi suatu perusahaan.

c. *Leverage* (LEV)

Leverage memberikan gambaran tentang sejauh mana perusahaan mengandalkan pendanaan melalui pinjaman untuk mendukung aktiva, dibandingkan dengan penggunaan modal sendiri (Kasmir, 2018). *Leverage* dapat diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Peneliti menggunakan rasio *debt to equity* dikarenakan rasio ini dapat memperlihatkan seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang perusahaan (Kasmir, 2018).



Tabel 3.1

Variabel Penelitian

No	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Skala	Indikator
1	<i>Audit delay</i>	Dependen	AUDEL	Rasio	Selisih hari antara tanggal tutup buku (31 Desember) sampai dengan tanggal laporan audit dipublikasi
2	<i>Financial distress</i>	Independen	FD	Rasio	$FD = 1,2Z1 + 1,4Z2 + 3,3Z3 + 0,6Z4 + 0,999Z5$
3	Kompleksitas Operasi	Independen	COMP	Nominal	Jumlah Anak perusahaan yang dimiliki
4	<i>Leverage</i>	Independen	LEV	Rasio	$Debt\ to\ Equity\ Ratio = (Total\ Debt) / (Total\ Equity)$

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Peneliti melakukan penelusuran, pengumpulan, dan pencatatan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan publik yang telah diaudit untuk periode 2020-2022. Data tersebut diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

E. Teknik Pengumpulan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2022. Peneliti menggunakan metode *purposive sampling* tipe *judgement sampling* dalam pengambilan sampel, di mana penentuan sampel dilakukan secara tidak acak berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu. Berikut ini merupakan kriteria dalam pemilihan sampel yaitu:

1. Perusahaan sektor *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022.



2. Perusahaan yang tidak melakukan *listing* selama periode 2020-2022.
3. Perusahaan yang tidak *delisting* sebelum berakhirnya periode laporan keuangan 2022.
4. Perusahaan sektor *property & real estate* yang menerbitkan laporan keuangan tahunan yang berakhir per 31 Desember secara lengkap periode 2020-2022
5. Perusahaan yang memiliki data yang lengkap untuk mengkalkulasi variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini
6. Perusahaan yang mengalami kerugian 2 tahun berturut-turut

Tabel 3.2

Proses Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan sektor properti & <i>real estate</i> yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022	92
2	Perusahaan yang <i>delisting</i> sebelum tahun 2022	(11)
3	Perusahaan yang baru melakukan <i>listing</i> pada periode 2020-2022	(15)
4	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan periode 2020-2022 secara lengkap	(3)
5	Perusahaan yang tidak memiliki data yang lengkap untuk penelitian ini.	(1)
6	Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama 2 tahun berturut2	(46)
Jumlah perusahaan terdaftar yang menjadi sampel		16
Total sampel penelitian 3 tahun (2020-2022)		48

Sumber: Olahan data peneliti, 2024



F. Teknik Analisis Data

Data-data yang terkumpul selanjutnya akan dianalisis untuk dapat memberikan jawaban dari masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Peneliti akan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25 untuk menganalisis data dan akan melakukan pengujian dengan menggunakan analisis sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau penjelasan tentang data melalui nilai-nilai seperti rata-rata (*mean*), deviasi standar, varians, nilai maksimum, nilai minimum, jumlah total, rentang (*range*), kurtosis, dan *skewness* (Ghozali, 2021).

Dalam penelitian ini pengukuran yang akan digunakan adalah nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi.

2. Uji *pooling* (kesamaan koefisien)

Menurut Ghozali (2021), Uji ini diperlukan untuk mengetahui apakah data penelitian dapat dilakukan penggabungan (*pooling*) antara data penelitian *cross sectional* dengan *time series*. Data cross section adalah data yang terdiri atas satu atau lebih variabel yang dikumpulkan dalam satu periode yang sama, sedangkan data time series merupakan sebuah kumpulan observasi terhadap nilai-nilai sebuah variabel dari beberapa periode waktu yang berbeda. Langkah-langkah pengujian *pooling* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

membentuk variabel dummy untuk tahun:

- a. Dummy 1 (DT1) = “1” untuk tahun 2021, “0” untuk tahun selain 2021
- b. Dummy 2 (DT2) = “1” untuk tahun 2022, “0” untuk tahun selain 2022



- (1) Lakukan perkalian antara variabel dummy tahun dengan setiap variabel independen dalam setiap model

©

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

- (2) Menentukan kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:
 - (a) Bila $\text{sig} \leq \alpha$ (0.05) maka terdapat perbedaan koefisien dan data tidak dapat dilakukan *pooling*.
 - (b) Bila $\text{sig} > \alpha$ (0.05) maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan data dapat dilakukan *pooling*.

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan pengujian regresi linier berganda. Terdapat empat pengujian yang dilakukan, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas, menurut Ghozali (2021), bertujuan untuk mengevaluasi apakah dalam model regresi, variabel gangguan atau residual memiliki distribusi yang normal. Penting untuk dicatat bahwa uji t dan F dalam regresi memperkirakan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini tidak terpenuhi, maka validitas statistik uji menjadi terganggu, terutama pada sampel yang relatif kecil. Model yang digunakan untuk mendeteksi uji normalitas dalam penelitian ini adalah uji statistik Kolmogorov-Smirnov.

Dalam penggunaan uji statistik Kolmogorov-Smirnov kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai $\text{sig } \text{Test of Normality Kolmogorov-Smirnov} \leq 0,05$ maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas



- (2) Jika nilai sig *Test of Normality* Kolmogorov-Smirnov $> 0,05$, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas

C Hak Cipta milik IBIKKG

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dilakukan pada penelitian dengan lebih dari satu variabel independen, tujuannya adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2021).

Keberadaan dari multikolinearitas dapat dikatakan tidak ada, bila nilai *tolerance* $> 0,100$ dan nilai dari VIF (*variance inflation factor*) < 10 , dan bila sebaliknya, maka dapat dikatakan bahwa adanya kejadian multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Jika terjadi korelasi, maka dapat dikatakan bahwa ada masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Pada data *crosssection*, masalah autokorelasi relatif jarang terjadi karena gangguan pada observasi yang berbeda berasal dari individu dan kelompok yang berbeda. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2021).

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pengujian autokorelasi adalah uji *run test*.

Dasar pengambilan keputusan *run test* adalah sebagai berikut:

- (1) Asymp. Sig. $\leq 0,05$ berarti terdapat gejala autokorelasi.
- (2) Asymp. Sig. $> 0,05$ berarti tidak terdapat gejala autokorelasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Uji Heteroskedastisitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Menurut Ghazali (2021), uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengevaluasi apakah terjadi perbedaan dalam variasi residual antara satu observasi dengan observasi lainnya dalam model regresi. Jika variasi residual tetap konstan antar observasi, ini disebut sebagai homoskedastisitas; namun, jika variasi residual berbeda antar observasi, ini disebut sebagai heteroskedastisitas. Model regresi yang dianggap baik adalah yang homoskedastis, tanpa adanya heteroskedastisitas. Penentuan adanya heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji Glejser.

Dasar pengambilan keputusan dari uji glejser adalah sebagai berikut:

- (1) Sig. $\leq 0,05$ berarti terdapat gejala heteroskedastisitas.
- (2) Sig. $> 0,05$ berarti tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda melibatkan hubungan antara dua atau lebih variabel independen (Ghozali, 2021). Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengevaluasi hubungan variabel audit delay sebagai variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel financial distress (FD), kompleksitas operasional (COMP), dan leverage (LEV) sebagai variabel independen.

Berikut model regresinya:

$$AUDEL = \beta_0 + \beta_1 FD + \beta_2 COMP + \beta_3 LEV + e$$

Keterangan:

$$AUDEL = \text{Audit delay}$$

$$FD = \text{Financial distress (Z-score)}$$

$$COMP = \text{Kompleksitas Operasi (Jumlah anak perusahaan)}$$



LEV = Leverage (Debt to Equity Ratio)

β_0 = Intersep (konstanta)

β = Koefisien regresi

e = Error

Langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data menggunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) 25 dengan melakukan uji F, uji t, dan melihat koefisien determinasi (R^2) untuk model regresi berganda yang telah dibuat.

a. Uji F

Menurut Ghozali (2021), pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen, dan layak apakah model regresi dari suatu penelitian layak untuk dijalankan atau tidak.

Pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- Jika $\text{sig-F} < \alpha$ (0,05), maka model regresi dianggap signifikan, menunjukkan bahwa secara keseluruhan, semua variabel independen bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika $\text{sig-F} > \alpha$ (0,05), maka model regresi dianggap tidak signifikan, variabel independen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji t

Menurut Ghozali (2021) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Hipotesis statistis yang disusun:



(1) Hipotesis 1

$$H_0: \beta_1 = 0$$

$$H_a: \beta_1 > 0$$

(2) Hipotesis 2

$$H_0: \beta_2 = 0$$

$$H_a: \beta_2 > 0$$

(3) Hipotesis 3

$$H_0: \beta_3 = 0$$

$$H_a: \beta_3 > 0$$

Kriteria pengambilan keputusan untuk uji t adalah sebagai berikut:

(1) Jika $\text{sig } t \leq 0,05$, maka tolak H_0 , artinya variabel independen merupakan penjelas atau berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

(2) Jika $\text{sig } t > 0,05$, maka terima H_0 , artinya variabel independen bukan merupakan penjelas atau tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Ketepatan Perkiraan (Koefisien Determinasi)

Menurut Ghozali (2021) pengujian koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana model mampu menjelaskan variasi variabel dependen.

Nilai R^2 adalah antara 0 - 1. Nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa variabel independen memiliki keterbatasan dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Di sisi lain, nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen memberikan sebagian besar informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai R^2 ditentukan dengan nilai *adjusted R square*. Berikut adalah sifat – sifat R^2 :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (1) Nilai $R^2 = 0$, artinya tidak terdapat korelasi antara variabel independen dan variabel dependen, dan model yang dibentuk tidak cocok untuk memprediksi variabel dependen.
- (2) Nilai $R^2 = 1$, artinya terdapat korelasi yang sangat kuat antara variabel independen dan variabel dependen, dan model yang dibentuk cocok untuk melakukan prediksi terhadap variabel dependen.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.